

## PENGAPLIKASIAN TEKNIK ORIGAMI PADA BUSANA READY TO WEAR

### APPLICATION OF ORIGAMI TECHNIQUES IN READY TO WEAR FASHION

FARADIS ATHYRA

Prodi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[faradisathyra@telkomuniversity.ac.id](mailto:faradisathyra@telkomuniversity.ac.id)

---

#### Abstrak

Pada penelitian kali ini, proses pengaplikasian origami dilakukan dengan eksplorasi dengan berbagai teknik hingga mendapatkan teknik yang dituju. origami merupakan teknik lipat yang memiliki macam, salah satunya adalah origami tessulasi sebagai teknik yang dipilih untuk penelitian ini. bentuk modul yang dipilih adalah kincir yang terdiri dari gabungan bentuk persegi dan segitiga dengan berbagai teknik penggabungan modul, eksplorasipun terpilih dengan acuan utama pembuatan karya. Karya yang dihasilkan bertemakan Pocahontas dengan jenis busana *costum ready to wear*.

Kata kunci : origami, suede, Pocahontas, *ready to wear*

---

#### Abstract

In the present study, the process of exploration pengaplikasian origami done with various techniques to obtain the intended technical. an origami folding technique that has wide, one of which is tessulasi as origami technique chosen for this study. Preferred form is a wheel module consisting of a combination of square and triangular shapes with different merging techniques module, eksplorasipun chosen with particular reference to the manufacture of paper. Pocahontas themed work produced with the kind of ready to wear clothing costume.

Keywords: origami, suede, Pocahontas, ready to wear

---

#### 1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, produk tekstil beragam jenisnya dengan teknik pembuatan dan material yang berbeda - beda. Terdapat dua jenis teknik produksi yaitu *surface design* dan *structure design*. *Surface design* adalah desain yang berasal dari permukaan kain yang telah ada, *structure design* adalah desain yang berasal dari struktur penampang yang membentuk tekstil tersebut. Adapun bahan baku tekstil memiliki karakter yang khas, sebagian familiar dan sebagian lagi jarang digunakan dan potensinya belum tergalai nilai salah satunya adalah teknik origami. Teknik origami merupakan teknik sendiri yang dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dilipat, digabung, ditumpuk, ditempel dan adapula dengan cara kunci antar modul.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Tekstil

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Dari pengertian tekstil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan/produk tekstil meliputi produk serat, benang, kain, pakaian dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat.

### 2.2 Desain

Kata desain secara umum berarti “Merencanakan, menciptakan susunan garis, warna, bidang, dan tekstur serta memilih unsur – unsur tersebut yang kemudian menggarap, mengolah, dan membentuknya serta mewujudkan suatu bentuk ciptaan yang mengandung kaidah rasa nilai estetika dan wujud termaksud.” (Affendi, 1976 : 5).

## 3. Pembahasan

### 3.1 Proses Perancangan

Perancangan busana dengan teknik origami ini banyak diterapkan di dunia fesyen melalui teknik dan kreasi yang beragam. Origami yang diterapkan, biasanya pada busana *haute couture* terutama dalam peragaan busana di dalam hingga luar negeri.

Berdasarkan perkembangannya, origami juga diterapkan pada busana *ready to wear* oleh desainer Indonesia. Sesuai dengan perkembangan origami 3 tahun kebelakang yang melihat fenomena origami, maka dasar perancangan yang peneliti lakukan adalah rancangan busana *ready to wear* dengan origami sebagai aplikasi.

## 4. Kesimpulan

1. Origami mengalami perkembangan dari segi kegunaan yang awalnya digunakan sebagai pembungkus hingga masuk ke ranah fesyen dan terus dikembangkan mejadi sebuah karya besar oleh desainer Indonesia hingga desainer mancanegara menjadikan origami sebagai salah satu teknik yang sering digunakan oleh desainer sebagai acuan pembuatan karyanya.
2. Untuk mendapatkan karya yang baik dan sesuai dengan origami yang diinginkan, diperlukan berbagai eksperimen dengan teknik lipat yang berbeda serta modul yang dipilih hingga mendapatkan bentuk lipatan yang sesuai dengan keinginan.
3. Melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi, maka telah tercapai tujuan awal yaitu busana *costume outerwear* dengan material utama kain suede dengan aplikasi origami pada busana tersebut. Sebagai visualisasi bentuk permainan warna, tekstur dan potongan.
4. Busana pada koleksi ini sesuai dengan karakteristik dan target pasar yang dituju. Busana ini diperuntukan bagi wanita yang memiliki karakter aktif, berani, eksentrik, mandiri dan *strong* dengan target market berusia 20 – 30 tahun.

## Daftar Pustaka

Eiseman, Leatrice (2000). *PANTONE: Guide to Communicating with Color*, Ohio: How Books.

Montrol, John : 2003

Gunawan,Belinda (2010). *Kamus Mode*. Jakarta: Dian Rakyat.

Affendi, 1976 : 5

Poespo,Goet (2009). *A to Z Istilah Fashion*, Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.

Davis : 1980,191-275

Barnard, Malcom (2007). peneliti media dan kebudayaan pop dalam pengantar fashion dan komunikasi.

Riyanto, Arifah .A (2003). *Desain Busana*, Bandung: Lembaga Penerbitan Yayasan Pembangunan Indonesia (Yapemdo).

Riyanto, Arifah .A (2003). *Teori Busana*, Bandung: Lembaga Penerbitan Yayasan Pembangunan Indonesia (Yapemdo).

Rizali,Nanang (2012). *Metode Perancangan Tekstil*, Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Honda, Isao (1965). Origami

Karmila,Mila.Marlina(2011).*Kriya Tekstil*,Jakarta:Bee Media Pustaka.